

Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : September/2020

Keterangan/Deskripsi	Periode					
	Sep-20	Jun-20	Mar-20	Dec-19	Sep-19	
	a	b	c	d	e	
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,331,839	15,822,009	15,162,143	21,037,417	21,226,139
2	Modal Inti (Tier 1)	16,331,839	15,822,009	15,162,143	21,037,417	21,226,139
3	Total Modal	24,402,178	24,236,043	24,748,994	23,350,625	23,754,316
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	128,746,441	126,916,309	132,136,489	134,844,273	140,739,326
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	12.69%	12.47%	11.47%	15.60%	15.08%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.69%	12.47%	11.47%	15.60%	15.08%
7	Rasio Total Modal (%)	18.95%	19.10%	18.73%	17.32%	16.88%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.77%	9.92%	9.55%	8.14%	7.72%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	346,356,698	308,492,353	303,835,947	N/A	N/A
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	4.72%	5.13%	4.99%	N/A	N/A
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	4.72%	5.13%	4.99%	N/A	N/A
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	4.69%	5.12%	4.99%	N/A	N/A
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	4.69%	5.12%	4.99%	N/A	N/A
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	55,707,592	42,855,599	38,900,211	39,851,655	40,221,693
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	31,226,189	32,412,633	27,685,194	29,235,532	30,676,455
17	LCR (%)	178.40%	132.22%	140.51%	136.31%	131.12%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	215,922,494	184,737,179	189,146,670	188,657,454	196,523,318
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	160,899,802	162,426,222	160,792,224	174,209,382	174,904,154
20	NSFR (%)	134.20%	113.74%	117.63%	108.29%	112.36%

Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan *Key Metrics* kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 19,10% untuk posisi Juni 2020 menjadi 18,95% untuk posisi September 2020 disebabkan oleh peningkatan ATMR yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan total modal.
- Rasio Pengungkit Bank BTN menurun dari 5,13% untuk Posisi Juni 2020 menjadi 4,72% untuk posisi September 2020. Hal ini disebabkan peningkatan pada keseluruhan eksposur yang diukur pada Rasio Pengungkit, namun Bank tetap berupaya unruk mempertahankan batas minimum rasio pengungkit > 3%.
- LCR (Liquidity Coverage Ratio) Bank BTN periode TW III/ 2020 sebesar 178,40% naik sebesar 46,18 poin dibandingkan posisi TW II/ 2020 yaitu 132,22%. Peningkatan LCR TW III/ 2020 disebabkan oleh peningkatan HQLA (High Quality Liquid Asset) yang disertai dengan penurunan NCO (Net Cash Outflow).
- Nilai NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank BTN periode September 2020 sebesar 134,20% naik sebesar 20,46 poin dibandingkan posisi Juni 2020 yaitu 113,74%. Peningkatan NSFR periode September 2020 disebabkan oleh peningkatan ASF (Available Stable Funding) yang disertai dengan penurunan RSF (Required Stable Funding).